

PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS HURUF TEGAK BERSAMBUNG PADA SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE *STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS)*

Neneng Nurhayati¹ dan Deden Herdiana Altaftazani²

^{1,2} IKIP Siliwangi, Cimahi

neng01nurhayati@gmail.com, deden@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This study uses secondary research. Based on the results of the observation, it aims to improve writing skills cursive using Synthetic Structural Analytical Methods (SAS). The research was conducted at MI Ma'arif Blotongan Salatiga in the 2018/2019 academic year and SDN 61 Tondok Alla, Telluwnua District, Palopo City. From these two studies data collection techniques were carried out through observation and test methods. The data analysis is descriptive analysis. This is evidenced by the average results that meet the KKM are 85% and 88,89%. By using this method students are more active and enthusiastic and take more fun learning.

Keywords: Writing Skills Cursive, Synthetic Structural Analytical Method, Elementary School.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan penelitian data sekunder. Berdasarkan hasil pengamatan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif Blotongan Salatiga Tahun Ajaran 2018/2019 dan di SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Dari kedua penelitian ini teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui metode observasi dan tes. Analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif. Hal ini dibuktikan hasil rata-rata yang memenuhi KKM sebanyak 85% dan 88,89%. Dengan menggunakan metode ini siswa lebih aktif dan antusias serta mengikuti pembelajaran lebih menyenangkan.

Kata Kunci: Menulis Tegak Bersambung, Metode SAS, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Kegiatan menulis merupakan struktur-struktur linguistik atau untuk mengekspresikan hal-hal yang bersifat personal bagi siswa, kemampuan menulis sama seperti halnya keterampilan bahasa lisan yang memerlukan pemahaman tentang bagaimana cara menggabungkan komponen-komponen linguistik (pengetahuan tentang kosakata, tatabahasa, ortografi, struktur genre) yang akan menghasilkan sebuah teks.

Menulis tegak bersambung atau menulis halus adalah kegiatan menghasilkan huruf yang saling bersambung yang dilakukan tanpa alat tulis. Menulis tegak bersambung merupakan salah satu kegiatan keterampilan yang terdapat dalam empat aspek pembelajaran bahasa Indonesia yang mesti dikuasai oleh siswa sejak tingkat dasar. Keterampilan menulis adalah kemampuan untuk menuangkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis (Dewi Mustikowati, dkk, 2016:40).

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa sebagai dari suatu ekspresi yang dituangkan melalui sebuah tulisan, ide, gagasan, pendapat, pikiran dan perasaan yang mana tulisan itu dapat dijadikan sebagai sarana komunikasi yang disampaikan kepada lawan bicara sehingga dapat dipahami dan dimengerti.

Seperti yang telah dikemukakan bahwa metode SAS adalah Metode Struktural analitik sintetik salah satu metode membaca dan menulis permulaan di kelas rendah, dengan menggunakan metode ini maka metode ini dapat diterapkan dikelas rendah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf tegak bersambung terhadap siswa.

METODE

Dalam menggunakan penelitian ini yaitu jenis penelitian kepustakaan (Qualitatif Research). Penelitian ini akan digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah ada. Untuk menguraikan secara lengkap, teratur , teliti terhadap suatu obyek penelitian, yaitu menguraikan dan menjelaskan konsep keterampilan menulis tegak bersambung tentang bagaimana cara dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik dan hubungannya dalam menggunakan media papan bergaris.

Subjek penelitian adalah Siswa Kelas II Semester II MI Ma’arif Blotongan Salatiga Tahun Ajaran 2018/2019 dan Dikelas I Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Metode Deskriptif Analistis akan digunakan dalam usah mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah ada.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Setelah peneliti menganalisis dari kedua skripsi yang diantaranya ditulis oleh Ema Rusli Safitri, yang judul skripsinya Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Melalui Papan Bergaris Pada Siswa Kelas II Semester II MI Maa’rif Blotongan Salatiga Tahun Ajaran 2018/2019 dan artikel Nunu Ramadani yang judulnya Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Dikelas I Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.

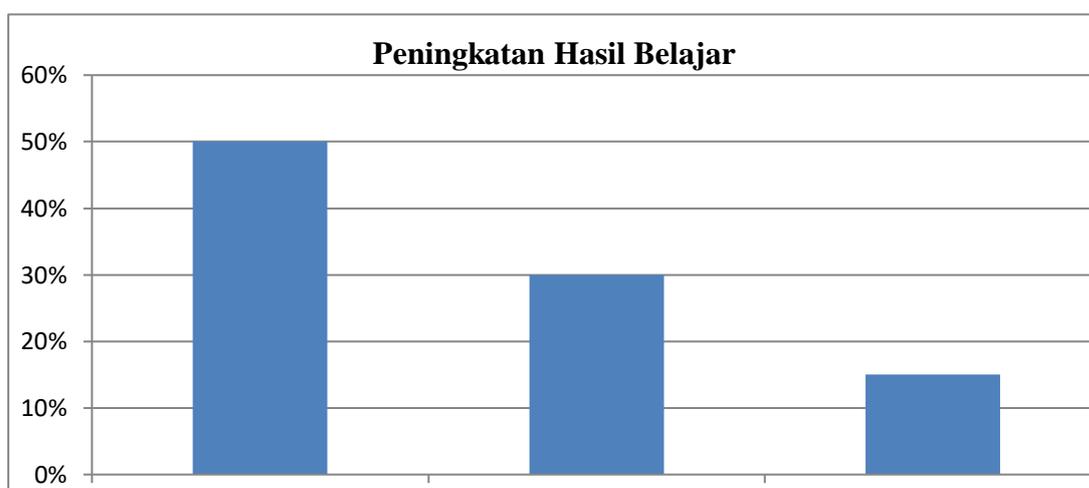
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pembelajaran ke-I dan pembelajaran ke-II memperoleh data siswa yang tuntas dan tidak tuntas, berikut ini data hasil penelitian pada pembelajaran ke-I dan pembelajaran ke-II.

Tabel 1. Hasil Penelitian

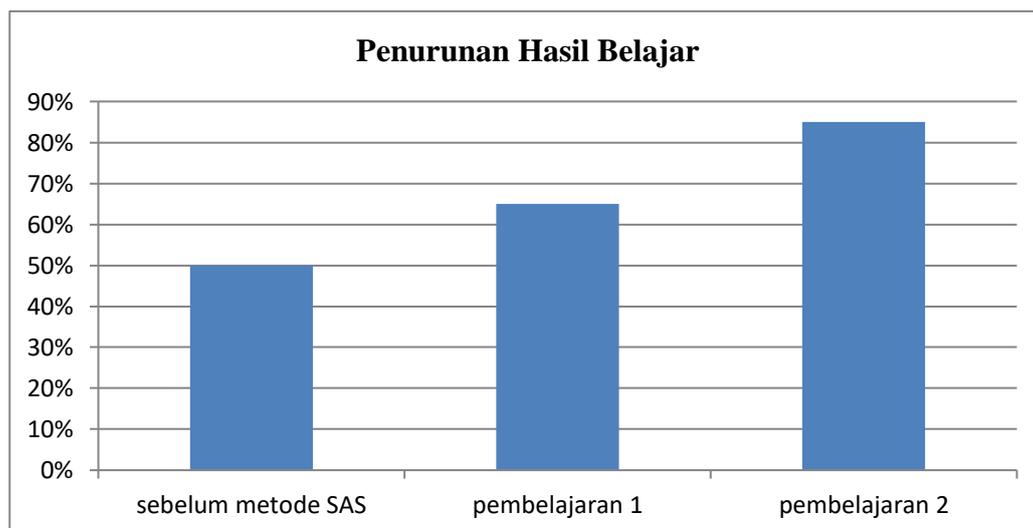
Pembelajaran	Rata-rata	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Pembelajaran Belum Menggunakan Struktural Analtik Sintetik.	56,75	Tidak tuntas	10	50%

Pembelajaran Ke 1	60	Tuntas	13	65%
		Tidak Tuntas	17	35%
Pembelajaran Ke 2	68,25	Tuntas	17	85%

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran sebelum menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik dan setelah menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik.

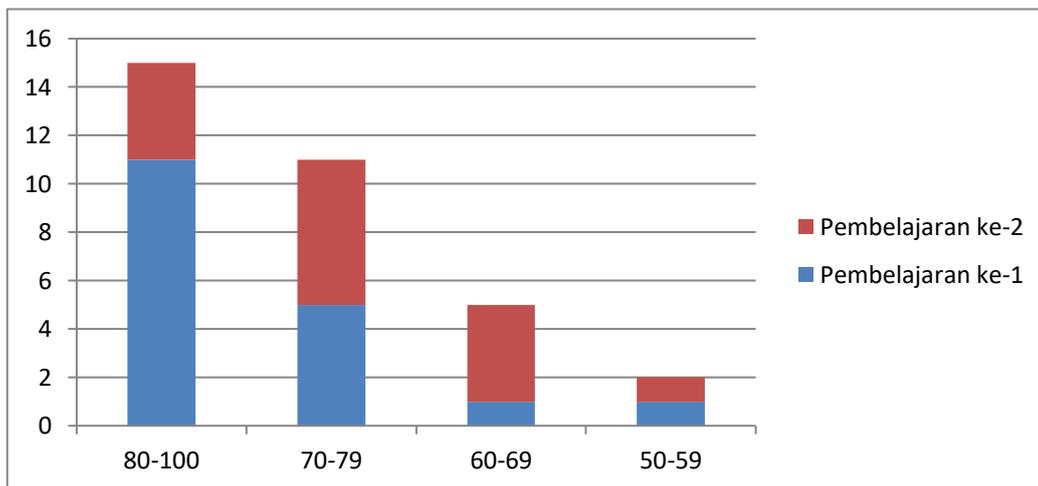


Gambar 1. Peningkatan Hasil Belajar



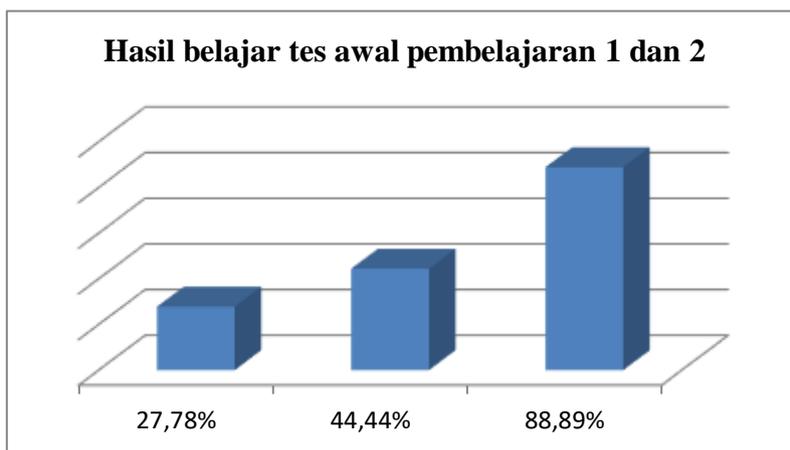
Gambar 2. Penurunan Hasil Belajar

Hasil dari tes belajar pada pembelajaran ke-II menunjukkan ada siswa yang diklasifikasikan bahwa sebanyak 11 siswa (61,11%) dapat diklasifikasikan sangat baik, 5 siswa (27,78%) diklasifikasikan baik, 1 siswa (5,56%) diklasifikasikan cukup, dan 1 siswa (5,56%) diklasifikasikan gagal. Oleh karena itu, secara umum kemampuan siswa bisa dikatakan sangat rendah, karena baru ada 16 siswa (88,88%) yang nilainya dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minmal (KKM).



Gambar 3. Hasil Tes Belajar Pada Tahap Pembelajaran Ke-1 Dan Ke-2

Adapun nilai tes evaluasi pada SDN 61 Tondok Alla yang dilakukan peneliti setiap pembelajaran yang menandakan keterampilan menulis permulaan siswa meningkat mulai dari tahap tes awal. Tes awal siswa yang tuntas sebesar 27,78%, pada tahap pembelajaran ke-1 siswa yang tuntas sebesar 44,44%, dan pada tahap pembelajaran ke-II siswa yang tuntas sebesar 88,89%. Berikut perbandingan hasil pembelajaran pada tes awal, pembelajaran ke-1 dan pembelajaran ke-II dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4. Hasil belajar tes awal pembelajaran 1 dan 2

Diskusi

Penelitian ini dilakukan oleh Nunu Ramadani sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas 1 SDN 61 Tondok Alla dalam pembelajaran Penerapan metode SAS yang memudahkan siswa memahami cara menulis bersruktur hal ini sesuai dengan kajian teori menurut Bruns;dkk (1996:386) bahwa pembelajaran menulis mestinya

dipusatkan pada siswa. Artinya siswa diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan kemampuan berpikir daya nalarnya secara baik guna melahirkan sikap kritis dan terampil dalam aktifitas menulis. Selain itu siswamendapat peluang besar untuk mengasah pengetahuan yang dimilikinya dan membantu siswa dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya

Berdasarkan penelitian Ema Rusli Safitri dapat diketahui bahwa dari data sebelum menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik, pembelajaran ke-1 dan penelitian pembelajaran ke-II hasil dari belajar siswa tidak tuntas KKM . Meningkatnya hasil belajar siswa disebabkan karena pembelajaran dengan menggunakan metode struktural Analitik Sintetik berbantuan media papan bergaris yang mana siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat diartikan papan media ini dapat digunakan untuk melatih siswa menulis tegak bersambung. menurut (dalam Sudin, dkk, 2007;27) Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran sangat dianjurkan, mengapa demikian karena pembelajaran dengan menggunakan media lebih terlihat konkret, efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ema Rusli Safitri dan Nunu Ramadani relevansi dari metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) serta berbantuan media Papan Bergaris diambil Kesimpulan bahwa siswa banyak sekali menunjukkan ada peningkatan dalam menulis tegak bersambung dan dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

SARAN

Setelah penulis meneliti dari hasil kedua peneliti tersebut ada beberapa saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan antara lain bagi siswa, siswa lebih dapat memfokuskan perhatian dalam berlangsungnya proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung. Siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis huruf tegak bersambung sehingga dalam proses menulis huruf tegak bersambung lebih menyenangkan .

Bagi guru: sebaiknya memberikan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan beberapa metode yang efektif disesuaikan dengan kondisi siswa agar dapat mendukung tercapainya proses pembelajaran. Guru dapat mengkondisikan siswa untuk lebih siap dalam mengawali pembelajaran didalam kelas.

Bagi sekolah: sebaiknya sekolah dapat lebih memfasilitasi sarana dan prasarana yang diperlukan dilingkungan sekolahnya untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas.

Bagi kepala sekolah: Kepala sekolah sebaiknya membuat program bimbingan/pembinaan bagi guru dalam upaya mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

REFERENSI

A. Syukur Ghazali. (2010). *Pembelajaran keterampilan Berbahasa dengan*

Pendekatan Komunikatif-Interaktif. Bandung: PT. Refika Aditama

Agustina,1.*PENERAPAN METODE SAS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS HURUF TEGAK BERSAMBUNG KELASI SD*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(3), 75-83.

Berdasarkan Silabus Komunikatif. Wacana. Vol 01. No. 03 Nop. 2000. Hal 160-166.
Surabaya:PGSD FIP ENESA

Depdikbud. (1991/ 1992). *Petunjuk Membaca dan menulis kelas 1, 11, diSekolah Dasar*. Jakarta ;P2MSD

Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004: Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas

Nuryamah,1.,& Suunarya, D. T. (2016). *Upaya meningkatkan Keterampilan Menulis permulaan dalam Melengkapi Cerita Rumpang Menggunakan Media Gambar dan Papan Bergaris*. Jurnal Pena Ilmiah, 1(1), 761-770

Novi R. ” *Kemampuan Berbahasa Indonesia SD*”. Bandung,UPI Press. 2006 ;22

Nurchasanah. (2004). *Alternatif Model Pembelajaran Menulis Permulaan, Bahasa, Sastra Indonesia*. Tahun 10, Nomor 1, Februari 2004

Rahmadani , N. (2019) *PENINGKATAN KETERAMPLAN MENULIS PERMULAAN MELALUI PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) DIKELAS 1SDN 61 TONDOK ALLA KECAMATAN TELLUWANUA KOTA PALOPO*. *Jurnal of Teaching dan Learning Research*, 1(1), 33-44.

TW, Solcwan *Materi Pokok pendidikan bahasa Indonesia di SD; 1- 12/PDGK4204/4 sks*
Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.2014

Yetty M, *Materi Pokok pendidikan bahasa indonesia di SD; 1 – 12/PDGK4/4 sks* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka,2014